ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji adanya pemberian pupuk organik cair dan umur panen terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays sachhrata* Sturt). Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2013 - Januari 2014 dikebun Praktek Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, Dusun Sempu, Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan dua faktor, tiga kali ulangan. Faktor pertama pupuk organik cair P0 (tanpa pemberian pupuk organik cair), P1 (urin sapi), P2 (campuran urin sapi ditambah limbah buah dan sayur, rempah – rempah, bioaktivator). Faktor kedua umur panen U1 (55 hari), U2 (65 hari), U3 (75 hari). Hasil penelitian menunjukan bahwa tidak terdapat interaksi antara perlakuan pupuk organik cair dan umur panen. Pemberian pupuk organik cair P2 (campuran urin sapi, limbah buah dan sayur, rempah – rempah bioaktivator) memberikan pengaruh terbaik pada pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, berat berangkasan dan hasil terbaik pada panjang tongkol, diameter tongkol, bobot tongkol dari pada pemberian pupuk organik cair urin sapi. Hasil bobot tongkol perhektar 7,88 ton/ha. Kualitas kadar kemanisan terbaik pada umur panen 65 hari.

Kata kunci : Pupuk organik cair, umur panen, jagung manis.